

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI HARANG

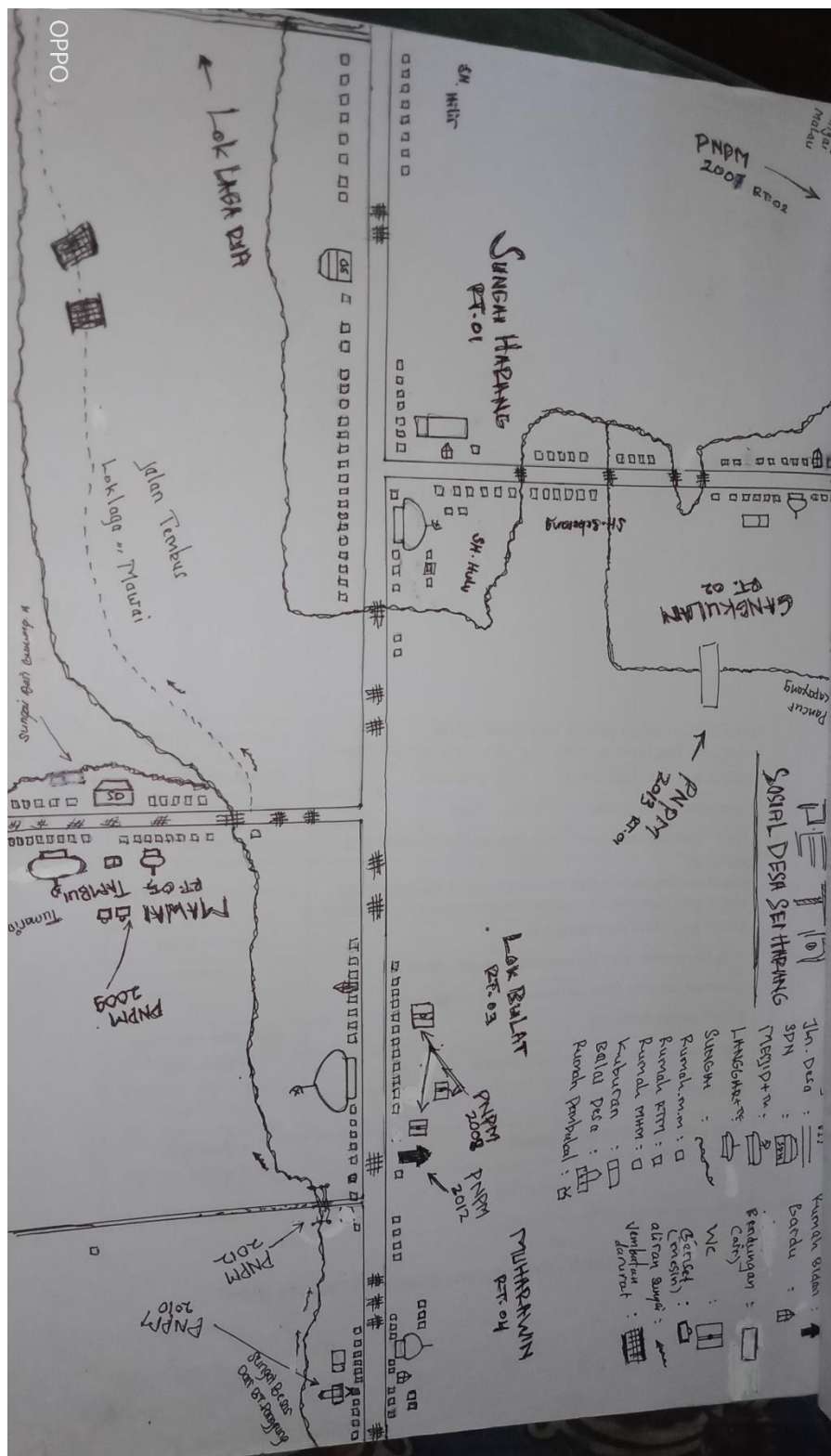
A. Geografi Desa Sungai Harang

Desa Sungai Harang termasuk salah satu dari 17 desa yang ada di kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini berada di daerah dataran tinggi kurang lebih 1500 meter dari permukaan laut. Luas wilayahnya 148.63 km³ dengan kepadatan 120.5 km². Letak geografis Desa Sungai Harang memiliki batas-batas daerah sebagai berikut:

- sebelah utara berbatasan dengan Desa Mangunang Seberang,
- sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hamak,
- sebelah barat berbatasan dengan Desa Pengambau Hulu dan
- sebelah timur berbatasan dengan Desa Batu Panggung.

Sedangkan untuk jarak desa ke Kecamatan sekitar 10 km, ke Ibu Kota Kabupaten 30 km, dan jarak desa ke Ibu Kota Provinsi 170 km.¹

¹Kecamatan Haruyan dalam Angka. 2017. Hulu Sungai Tengah: BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



Desa Sungai Harang memiliki 5 Rukun Tetangga (RT) yang masing-masing mempunyai nama desa tersendiri. Seperti terlihat dalam peta yaitu RT 01 dengan nama Desa Sungai Harang, RT 02 bernama Desa Cangkulan, selanjutnya RT 03 Desa Lokbulat, yang keempat (RT 04) adalah Desa Muharawin dan yang terakhir (RT 05) Desa Mawai. Namun, untuk penamaan secara keseluruhan adalah Desa Sungai Harang. Di RT 01 juga sebagai sentral pemerintahan desa, yang terdapat Gedung Balai Desa, Kantor Desa dll.

Perlu diketahui juga bahwa desa ini setiap RT memiliki jarak yang lumayan jauh. Mulai yang terdekat, sekitar 1 km dari RT 01 ke RT 02, RT 01 ke RT 03 sekitar 2 km, untuk RT 04 ditambah 2 km lagi dari RT 01. Sedangkan untuk RT 05 juga memiliki jarak sekitar 2 km dari desa sentral.²

B. Demografi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sungai Harang berdasarkan catatan desa tahun 2018 keseluruhan berjumlah 1.220 jiwa dengan rincian laki-laki 621 orang dan perempuan 599 orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 370.

Tingkat pendidikan paling tinggi hanya pada Strata 1 (S_1) sebanyak 30 orang (18 laki-laki dan 12 perempuan), disusul dengan Diploma dua (D_2) ada 18 orang (10 laki-laki dan 8 perempuan), selanjutnya Diploma satu (D_1) sebanyak 22 orang (12 laki-laki dan 10 perempuan). Peringkat terbanyak yaitu

²Wawancara terhadap Sekretaris Desa Sungai Harang dengan Bapak Ricky Hernadi, Jum'at 11 Juli 2019.

tidak lulus Sekolah Dasar (SD) sebanyak 176 orang. Hampir sama dengan yang lulus SD sebanyak 126 orang. Sedangkan yang tidak pernah sekolah berjumlah 10 orang.

Etnis Banjar paling dominan, dari jumlah keseluruhan penduduk hanya terdapat dua etnis yang masuk ke desa ini. Etnis Jawa 1 orang, Etnis Bugis 2 orang, sisanya etnis Banjar.

Pekerjaan paling banyak dilakukan masyarakat di desa ini adalah sebagai petani, selain tingkat pendidikan yang rendah juga geografis desa yang memungkinkan masyarakatnya melakukan pekerjaan pengolahan lahan ini. Sebanyak 518 jiwa menjadi petani. Dari jumlah luas keseluruhan 410,47 ha/m². Ada 10 ha/m² sebagai persawahan, 707 ha/m² perkebunan, ladang 500 ha/m². Sedangkan dalam catatan data desa perorang memiliki tanah perkebunan sebanyak 1,2 ha/m².³

C. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Sungai Harang

Mayoritas penduduk di Desa Sungai Harang memeluk agama Islam, memiliki 4 langgar dan 2 masjid. Masjid pertama terletak di RT 01 dengan nama Darut Taqwa, yang kedua di RT 03 yaitu masjid Nurul Yaqin. Sedangkan untuk langgar, satu buah terletak di RT 02, satu buah di RT 04, dan dua buah di RT 05. Shalat jum'at dilakukan di dua masjid tersebut, RT 01, 02

³Kecamatan Haruyan dalam Angka. 2017. Hulu Sungai Tengah: BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

dan 05 biasanya melaksanakan ibadah shalat jum'at di masjid Darut Taqwa, sedangkan untuk RT 03 dan 04 di masjid Nurul Yaqin.

Meskipun agama Islam sebagai mayoritas, tetapi di desa ini minim sekali pengajian ataupun kegiatan keagamaan. Terbukti dengan data yang ditemukan peneliti. Meskipun pada setiap RT mempunyai TPA⁴, pengajian khusus seperti ceramah atau kegiatan keagamaan lainnya kurang digalakkan oleh masyarakat setempat. Ada pengajian ibu-ibu berupa pembacaan Yasin dan Tahlil setiap hari Jum'at siang sekitar jam 14.00 waktu setempat. Itupun tidak semua masyarakat mengikuti hanya sebagian kecil saja. RT 02 juga melakukan pengajian kitab Sabilal Muhtadin oleh seorang pemuka agama (ustadz) yang bernama H. Durrahman⁵ pada setiap hari Selasa siang. Orang yang hadir pada pengajian tersebut bisa dihitung dengan jari karena sedikitnya orang yang berhadir. Pengajian ini juga hanya tertuju kepada ibu-ibu. Sedangkan untuk di RT 03, juga melakukan pengajian berupa tahlil dan Yasin, namun untuk tahun 2019 ini tidak melakukannya lagi karena musim *bahuma*⁶. Tetapi, ada beberapa ibu-ibu yang ikut bergabung ke RT 01 dan 02.

⁴TPA kepanjangan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu tempat mengajar al-Qur'an dan metode Iqra kepada anak-anak di bawah umur 15 tahun.

⁵Beliau merupakan penyuluh keagamaan yang bernaung di bawah Departemen Agama (Depag). Beliau telah memperoleh ijazah langsung dari pelatihan-pelatihan ustad yang diadakan di Banjarmasin dan di daerah Jawa.

⁶*Bahuma* adalah sebutan bagi orang yang melakukan pertanian. Pertanian ini berupa ladang di lereng-lereng gunung yang terjal. Pertanian ini dilakukan setelah hari raya Idul Fitri pada musim kemarau tiba. Sehingga masyarakatnya sibuk dengan kegiatan-kegiatan *bahuma* yang prosesnya cukup panjang. Para istri juga membantu suaminya dalam pekerjaan, bukan hanya di rumah mengurus anak namun juga perlu kecakapan dalam membantu pekerjaan sang suami. Jika seorang istri tidak dapat melakukan pekerjaan di luar rumah maka dia termasuk istri yang kurang baik atau bisa dikatakan tidak mentaati suami.

Begitupun di RT 04 dan 05 yang tidak mempunyai pengajian berupa pembacaan tahlil maupun yasin ataupun pengajian keagamaan lainnya.⁷

Berbanding terbalik dengan kondisi sosial kemasyarakatan. Meski jarak yang cukup jauh per-RT, namun masyarakatnya sangat menggalakkan sikap gotong royong dan saling membantu jika tetangga melakukan acara seperti *pangantinan* (pernikahan), kematian, *haul* (termasuk dalam acara kematian), maupun kegiatan kemasyarakatan seperti perbaikan jalan, bersih-bersih jalan, perbaikan pipa air dan sebagainya.⁸

⁷Hasil Observasi peneliti.

⁸Wawancara terhadap Sekretaris Desa Sungai Harang dengan Bapak Ricky Hernadi, Jum'at 11 Juli 2019.